

Visie GKIN tentang Donor organ, (Concept)

Visie GKIN inzake Orgaandonatie (Concept)

Pandahuluan

GKIN sebagai gereja Tuhan yang di tempatkan di Eropa (Belanda dan Belgia) cepat atau lambat akan diperhadapkan dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan, medis dan etika teologi sebagai akibat dari pluralitas dalam masyarakat dan perkembangan teknologi yang mengarah pada perubahan dan perbedaan norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat. Salah satu masalah sosial yang menuntut tanggapan dan pemikiran gereja adalah hukum tentang Donor organ tubuh yang telah diberlakukan di Belanda sejak 1 Juli 2020. Setiap orang yang telah berumur 18 tahun dimasukan ke dalam daftar donor dan jika Anda tidak menjawab tawaran aktif selama dua kali, maka Anda akan secara otomatis ditambahkan ke dalam daftar dengan catatan 'Tidak keberatan sebagai donatur organ tubuh'. Oleh karena itu, tujuan tulisan ini adalah agar jemaat semakin dikuatkan dalam mengambil keputusan sesuai dengan kehendak Tuhan melalui doa, pergumulan dan percakapan dengan keluarga berdasarkan firman Tuhan. Di akhir tulisan ini akan dijelaskan secara singkat tentang pandangan medis dan timeline dan sebagai lampiran beberapa kesaksian dari pemberi dan penerima donor.

Inleiding

GKIN zal als in Europa (Nederland en België) geplaatste kerk van God vroeg of laat te maken krijgen met maatschappelijke, medisch-ethische en theologisch-ethische problemen als gevolg van pluraliteit in de samenleving en technologische ontwikkelingen die leiden tot veranderingen en verschillen in normen en waarden in de samenleving. Een van de maatschappelijke vraagstukken die om reactie en denkwerk van de kerk vraagt, is de Wet op Orgaandonatie die sinds 1 juli 2020 in Nederland van kracht is. Iedereen die 18 jaar is wordt op de donorlijst gezet en als je niet actief het aanbod om een actieve keuze te maken beantwoordt, dan wordt je automatisch toegevoegd aan de lijst met de opmerking 'Geen bezwaar tegen orgaandonatie'. Daarom is het doel van dit artikel dat de gemeente wordt gesterkt in het nemen van beslissingen in overeenstemming met Gods wil door middel van gebed, worsteling en gesprekken binnen het gezin op basis van Gods woord. Aan het einde van dit document zal een korte beschrijving van de medische aspecten en tijdlijn worden toegelicht en als bijlage enkele getuigenissen van donoren en ontvangers.

Donor organ dapat dibagi dalam dua bagian yaitu:

- a. Donor hidup, yaitu pemindahan jaringan atau organ tubuh seseorang yang hidup kepada orang lain atau ke bagian lain dari tubuhnya tanpa mengancam kesehatan, misalnya donor ginjal atau sumsum tulang, dll.
- b. Donor mati, adalah pemindahan organ atau jaringan dari tubuh jenazah orang yang baru saja meninggal kepada tubuh orang lain yang masih hidup. Orang yang meninggal ini biasanya karena kecelakaan, serangan jantung, atau pecahnya pembuluh darah otak.

Orgaandonoren zijn op te delen in twee categorieën, namelijk:

- a. Levende donor, namelijk het zonder gevaar voor de gezondheid overbrengen van een weefsel of orgaan van een levend persoon naar een andere persoon of naar een ander lichaamsdeel, bijvoorbeeld een nier- of beenmergdonor etc.

b. Dode donor, is het overbrengen van organen of weefsel van het lichaam van een persoon die net is overleden naar het lichaam van een andere persoon die nog in leven is. Mensen die sterven zijn meestal te wijten aan ongelukken, hartaanvallen of scheuren van bloedvaten in de hersenen.

Prof.dr.T.A.Boer adalah seorang Guru Besar Etika di Belanda mengatakan bahwa 'donor organ untuk orang kristen bukan suatu 'keharusan' tetapi pikirkanlah hal itu dengan baik'. Menghadapi situasi ini orang kristen diperhadapkan dengan satu dilema. Di satu sisi, ada banyak kebutuhan dan panjangnya daftar donasi organ tubuh untuk memperbaiki kualitas hidup. Di sisi lain, sepertinya pemerintah dengan begitu mudah mengharuskan orang untuk mengambil jarak dari siapa manusia itu di akhir hidupnya. Karena itu undang-undang yang baru ini kembali menimbulkan pertanyaan: prinsip-prinsip alkitabiah apa yang dapat membantu Anda dalam berpikir dan membuat pilihan tentang hal ini? Apa peran gereja dalam hal ini? Bagaimana Anda mendiskusikan hal ini dalam keluarga dan dalam mendidik anak (anak-anak) Anda tentang hal ini? Apakah Anda menyerahkan pilihan tentang hal ini kepada keluarga atau Anda membuat pilihan sendiri? Jika ya, apa dampaknya terhadap proses duka bagi keluarga yang ditinggalkan? Haruskah suami dan istri memiliki pilihan yang sama atau dapatkah Anda bebas dalam memilih dan menghormati pilihan masing-masing?

Prof.dr.T.A.Boer, hoogleraar ethiek in Nederland, zei dat 'orgaandonatie voor christenen geen 'must' is, maar denk er goed over na'. Geconfronteerd met deze situatie staan christenen voor een dilemma. Enerzijds zijn er veel noden en een lange wachtlijst voor orgaandonaties om de kwaliteit van leven te verbeteren. Aan de andere kant lijkt het erop dat de overheid mensen zo gemakkelijk verlangt om afstand te nemen van wie de mens is aan het einde van zijn leven. Dus deze nieuwe wet roept weer de vraag op: welke bijbelse principes kunnen je helpen hierover na te denken en keuzes te maken? Wat is de rol van de kerk hierin? Hoe bespreek je dit in je gezin en in de opvoeding van je kind(eren) hierover? Laat je de keuze hierin over aan je familie of maak je je eigen keuzes? Zo ja, wat is de impact op het rouwproces van de achtergebleven familie? Moeten man en vrouw gelijke keuzes hebben of kunnen jullie vrij zijn om te kiezen en elkaars keuzes te respecteren?

Hal memberi atau tidak memberi organ tubuh bukanlah hal yang mudah. Pokok pembicaraan ini bisa merupakan hal yang cukup sensitif karena berhubungan dengan hidup dan mati. Alangkah baiknya jika kita dapat menggunakan bagian tertentu dalam Alkitab tentang apakah donasi organ tubuh harus dilakukan atau tidak. Sayangnya, Alkitab tidak mengatakan apa-apa tentang hal ini. Kejadian 50 memberi tahu kita bahwa Yusuf membalsem / merempah-rempahi mayat Yakub, ayahnya. Ini berarti organ tubuh yang rusak dikeluarkan dari tubuh. Banyak ahli teologia berpendapat bahwa tidak ada otoritas normatif di dalamnya sebagai dasar pandangan Alkitab tentang donasi organ tubuh. Apalagi ini bukan tentang organ yang hidup, tapi tentang organ orang mati.

Het wel of niet geven van organen is niet eenvoudig. Het onderwerp van dit gesprek kan behoorlijk gevoelig liggen omdat het betrekking heeft op leven en dood. Het zou mooi zijn als we een bepaalde passage in de Bijbel zouden kunnen gebruiken over het wel of niet doen van orgaandonatie. Helaas zegt de Bijbel hier niets over. Genesis 50 vertelt ons dat Jozef het lichaam van Jacob, zijn vader, balsemde/kruideerde. Dit betekent dat het beschadigde organen uit het lichaam worden verwijderd. Veel theologen beweren dat er geen normatief gezag in zit als basis voor de bijbelse kijk op orgaandonatie. Bovendien gaat het hier niet om levende organen, maar om de organen van de doden.

1. Sudut Pandang teologis

Ada beberapa teks Alkitab yang digunakan sebagai argumen untuk menerima dan menentang donasi organ tubuh.

a. Matius 22:37-40

Ayat Alkitab dari Matius 22:37-40 berbicara tentang mengasihi Allah, mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Kita semua sepakat bahwa pengorbanan dan menolong sesama berdasarkan kasih kepada Allah merupakan dasar ajaran bagi seluruh umat Kristen, dengan memandang kepada Yesus yang telah mengorbankan diri-Nya bagi kita. Beberapa pendukung donasi organ tubuh bahkan melihat bacaan ini sebagai suatu keharusan, suatu perintah dari Allah. Tetapi ada satu hal yang dilupakan yaitu mengasihi sesama tidak pernah bisa dijadikan suatu keharusan karena mengasihi sesama adalah sesuatu yang tidak bisa dipaksakan. Ini hanya dapat dilihat sebagai sebuah pilihan yang diberikan Allah yang menunjuk pada jalan kehidupan anak-anak-Nya. Donor organ hanya akan menjadi bentuk kasih kepada sesama jika Anda dan saya sebagai pribadi secara sadar membuat pilihan ini. Bukan karena suatu keharusan sebagai warga masyarakat karena mengikuti peraturan pemerintah.

Pandangan lain dari mengasihi sesama seperti diri sendiri adalah memberi dan menerima. Jika Anda menerima donor maka Anda juga terpanggil untuk memberi. Tetapi satu hal yang penting dari kata donasi artinya memberi secara sukarela. Hal ini tidak dapat di paksa atau diharuskan.

1. Theologisch standpunt

Er worden verschillende Bijbelteksten gebruikt als argumenten voor het accepteren van en tegen orgaandonatie.

a. Mattheüs 22:37-40

Het bijbelvers uit Mattheüs 22:37-40 spreekt over het liefhebben van God, het liefhebben van je naaste als jezelf. We zijn het er allemaal over eens dat opoffering en het helpen van anderen op basis van liefde voor God de basisleer is voor alle christenen, door te kijken naar Jezus die zichzelf voor ons heeft opgeofferd. Sommige voorstanders van orgaandonatie zien deze lezing zelfs als een must, een gebod van Allah. Maar er is één ding dat wordt vergeten, namelijk dat van anderen houden nooit een noodzaak kan worden gemaakt, omdat van anderen houden iets is dat niet kan worden afgedwongen. Het kan alleen worden gezien als een door God gegeven keuze die de weg van het leven voor Zijn kinderen aangeeft. Orgaandonatie is pas een vorm van liefde voor anderen als jij en ik als individu hier bewust voor kiezen. Niet omdat het een must is als burger om de regels van de overheid te volgen.

Een andere kijk op het liefhebben van je naaste als jezelf is geven en nemen. Als je donateurs accepteert, ben je ook geroepen om te geven. Maar één ding is belangrijk van het woord doneren dat het betekent vrijwillig geven. Het kan niet worden afgedwongen of geëist.

b. Roma 14: 1-12

Dalam bacaan ini Paulus membahas ketegangan di Roma, bagaimana menghadapi satu sama lain jika Anda memiliki perbedaan pendapat dalam hal ini. Terkadang terlalu mudah, dalam diskusi Etika Kristen atau diskusi gerejawi, beberapa orang percaya disebut "lemah" atau "kuat". Dalam hal organ donasi ini tidak ada yang kuat dan tidak ada yang lemah karena apakah Anda menjadi pendonor atau

tidak Anda tetap adalah milik Tuhan. Jadi sebagai jemaat atau keluarga kita diminta untuk tidak saling menghakimi satu sama lain. Apapun yang Anda pilih Anda adalah milik Kristus (14: 8).

b. Romeinen 14: 1-12

In deze lezing gaat Paulus in op de spanningen in Rome, hoe je met elkaar om moet gaan als je hierover meningsverschillen hebt. Soms is het te gemakkelijk, in discussies over christelijke ethiek of kerkelijke discussies worden sommige gelovigen "zwak" of "sterk" genoemd. Op het gebied van orgaandonatie is niemand sterken niemand zwak, want of je nu donor wordt of niet, je blijft God toebehoren. Dus als gemeente of familie wordt ons gevraagd elkaar niet te veroordelen. Wat je ook kiest, je behoort aan Christus toe (14:8).

c. Tubuh yang baru dan tidak dapat binasa (I Korintus 15:35-58)

Dalam I Korintus 15 rasul Paulus menulis panjang lebar tentang kebangkitan. Kristus sungguh telah dibangkitkan dari kematian sebagai yang pertama dari orang mati. Ia adalah buah sulung. Pada hari kedatanganNya kembali, banyak buah lain yang akan dipetik: orang-orang milikNya yang juga akan dibangkitkan dari kematian. Paulus meyakinkan orang-orang Kristen bahwa kemenangan atas kefanaan ini juga diperuntukkan bagi setiap orang yang hidup dalam perserikatan dengan Kristus. Sama seperti Yesus yang bangkit dari kematian (I Korintus 15:1-11), demikian juga semua pengikutNya akan dibangkitkan dari kematian (I Korintus 15:12-34). Di hari kedatangan Tuhan, kita akan dibangkitkan dengan tubuh yang baru dan tidak dapat binasa (I Korintus 15:35-58). I Korintus 15:53: "*Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.*" Jadi tubuh kita yang fana akan diubah menjadi tubuh yang tidak dapat binasa. Dengan tubuh yang baru itu kita akan hidup di dunia Allah yang baru, di mana tidak ada lagi dosa dan kefanaan. Kita akan dikenali dengan tubuh kita sama seperti Tuhan Yesus dikenali murid-muridNya setelah Ia bangkit (Ada tanda paku di tangan dan kakiNya, bnd. Lukas 24:39). Namun pada saat yang bersamaan, tubuh itu tubuh yang sama sekali berbeda karena tidak dapat rusak, membusuk dan tidak lagi tunduk pada kematian. Tubuh baru yang akan diberikan Allah pada waktu kedatangan Yesus kedua kali akan serupa dengan tubuh kebangkitan Tuhan Yesus. Karena itu, pada prinsipnya tidak menjadi masalah apa yang terjadi dengan jenazah kita, apakah akan dikubur atau dikremasi. Hal yang sama juga berlaku ketika kita merasa terpanggil untuk mendonorkan organ tubuh kita. Allah mampu membangkitkan kita dalam tubuh yang baru dan tidak dapat binasa dengan cara yang hanya diketahui olehNya.

c. Een nieuw en onvergankelijk lichaam (I Korintiërs 15:35-58)

In I Korintiërs 15 schrijft apostel Paulus uitvoerig over de opstanding. Christus is werkelijk uit de dood opgewekt als de eerste van de gestorvenen. Hij is de eerste vrucht. Op de dag van Zijn wederkomst zullen vele andere vruchten geoogst worden: mensen die Hem toebehoren zullen ook opgewekt worden uit de dood. Paulus overtuigt hier de christenen dat die overwinning op de vergankelijkheid en de sterfelijkheid ook voor ons mensen is weggelegd, wanneer we met Jezus verbonden zijn. Zoals Jezus opstond uit de dood (I Kor. 15:1-11), zo zullen ook allen die bij Hem horen opstaan uit de dood (I Kor. 15:12-34). Op Gods grote dag zullen we opstaan met een nieuw en onvergankelijk lichaam (I Kor. 15:35-58). I Korintiërs 15:53: '*Want het vergankelijke lichaam moet worden bekleed met het onvergankelijke, het sterflijke lichaam met het onsterflijke.*' Ons sterfelijk lichaam zal dus worden getransformeerd in een onvergankelijk, een onsterfelijk lichaam. En met dat lichaam leven we in Gods nieuwe wereld, waar geen zonde en verval meer zal zijn. We zullen herkenbaar zijn in ons

lichaam, zoals ook de Here Jezus voor Zijn leerlingen herkenbaar was na de opstanding (Hij draagt de littekens van het kruis; zie Lucas 24:39). Maar tegelijkertijd zal het anders zijn, totaal anders, want het zal een lichaam zijn dat niet meer vervalt, niet meer vergaat, niet meer onderworpen aan de dood. Het nieuwe lichaam dat God ons zal geven op de dag van Jezus' wederkomst zal gelijk zijn aan het opstandingslichaam van de Here Jezus. Daarom maakt het in principe niet uit wat er met ons stoffelijk overschot gebeurt, hetzij we begraven hetzij we gecremeerd worden. Dat geldt ook wanneer we ons geroepen voelen om onze organen te doneren. God is bij machte om ons op te wekken in een nieuw en onvergankelijk lichaam op de wijze die Hij alleen kent.

2.Sudut pandang Etika

Etika Kristen adalah kombinasi dari sikap hidup yang baik, prinsip-prinsip yang berharga dan perhatian pada konsekuensi yang benar. Tanggung jawab adalah kata penting dalam etika. Etika ini mempengaruhi perasaan, pikiran, roh dan tubuh Anda, sehingga keputusan untuk mendonorkan organ merupakan keputusan (otonomi pendonor) yang diputuskan sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Pertanyaan etis pertama adalah apakah seseorang dapat atau tidak menyumbangkan organ tubuhnya kepada orang lain? "Setiap manusia adalah makhluk ciptaan Allah dan segala sesuatu yang dimiliki secara jasmani, dia terima dari Allah."

Pertanyaan kedua adalah sampai dimana donasi organ itu dianggap sebagai sesuatu yang sah (demi kemanusiaan dan bukan untuk tujuan komersil)?

T.A.Boer mengatakan bahwa pemerintah harus 100 % menghargai integritas tubuh manusia, juga setelah meninggal. Hanya jika seseorang bersedia menawarkan / memberikan organ tubuhnya dengan penuh respek, maka para dokter dapat melakukan pemindahan kepada penerima donor.

2. Ethisch standpunt

Christelijke ethiek is een combinatie van een goede levenshouding, gewaardeerde principes en zorg voor de juiste gevolgen. Verantwoordelijkheid is een belangrijk woord in de ethiek. Deze ethiek beïnvloedt je gevoelens, gedachten, geest en lichaam, zodat de beslissing om een orgaan te doneren een beslissing is (donorautonomie) die je zelf neemt zonder enige dwang van andere partijen.

De eerste ethische vraag is of een persoon zijn organen wel of niet aan een ander kan doneren?

"Ieder mens is een schepsel dat door God is geschapen en alles wat fysiek eigendom is, heeft hij van God ontvangen."

De tweede vraag is in hoeverre orgaandonatie als legaal wordt beschouwd (omwille van de mensheid en niet voor commerciële doeleinden)?

T.A. Boer zei dat de overheid de integriteit van het menselijk lichaam 100% moet respecteren, ook na de dood. Alleen als iemand bereid is zijn organen met alle respect aan te bieden/af te staan, dan kunnen de artsen de overdracht aan de ontvanger van de donor uitvoeren.

3.Sudut pandang Pastoral

Sebagai seorang Kristen Anda tidak perlu membuat pilihan etis menurut pandangan Anda sendiri: Anda dapat percaya bahwa Firman dan Roh Tuhan akan membimbing Anda dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, ini bukanlah pilihan hitam atau putih, tetapi sesuatu hal untuk dipikirkan, dipertimbangkan, digumuli sugguh-sungguh dan dibicarakan bersama sebagai keluarga, untuk sampai pada pilihan yang benar-benar disadari. Ikut sertakanlah suara hati Anda. Percakapan bersama pendeta dan orang yang Anda percayai. Seseorang, Anda dan saya, harus memutuskan

sendiri di mana batasan itu berada dan kita harus dengan jujur berkata bahwa tubuh kita saat ini dan setelah kehidupan ini bukanlah milik kita tetapi milik Kristus.

3. Pastoraalstandpunt

Als christen hoef je geen ethische keuzes te maken op je eigen voorwaarden: je kunt erop vertrouwen dat Gods Woord en Geest je zullen leiden bij je beslissingen. Dit is dus geen zwart-wit keuze, maar iets om over na te denken, te overwegen, echt mee te worstelen en samen als gezin over te praten, om tot een keuze te komen die echt bewust is. Volg je innerlijke stem. Praat met je voorganger en mensen die je vertrouwt. Iemand, jij en ik, moeten voor onszelf beslissen waar de grens ligt en we moeten eerlijk zeggen dat ons lichaam nu en in dit leven hierna niet van ons is maar van Christus.

4. Pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan:

a. Pertimbangan keluarga: Duka dan proses duka

Jika ternyata keluarga yang harus memutuskan donor atau tidak pada saat kematian datang secara tiba-tiba dan orang yang meninggal tidak mengisi registrasi menjadi donor, maka diingatkan untuk tidak menyepelekan sifat pedih dari kematian. Ini adalah suatu kenyataan yang sangat sulit. Jadi jangan lupakan proses berlangsungnya masa duka.

4. Overwegingen bij besluitvorming:

a. Familieoverwegingen: rouw en het rouwproces

Als blijkt dat de familie bij een plotseling overlijden moet beslissen over donor of niet omdat de overledene de registratie om donor te worden niet heeft ingevuld, dan worden we eraan herinnerd de pijn van het overlijden niet te onderschatten. Dit is een zeer moeilijke realiteit. Vergeet dus het proces van de rouwperiode niet.

b. Pertimbangan pribadi

Donor organ merupakan keputusan individu yang karena tujuan mulianya dapat melakukannya secara sadar untuk sesama. Diperhadapkan dengan persoalan konkret, yang dialami oleh satu sosok pribadi nyata, bukanlah hal yang mudah bagi keluarga karena bisa saja terjadi pergumulan batin. Di sini panggilan untuk pertimbangan secara pribadi dalam membuat pilihan dan dalam menghormati pilihan orang lain dalam keluarga adalah hal yang sangat penting. Di hadapan Allah, Coram Deo, Anda bisa sampai pada jawaban yang terbaik yang Anda dapatkan melalui pertimbangan penuh dan doa. Bayangkan bahwa di tengah begitu banyaknya aliran gereja-gereja, tatanan religius dan politik saat ini dan di mana ilmu pengetahuan sekarang berkembang pesat, Anda dan saya sebagai orang percaya dihadapkan pada pilihan-pilihan yang sulit.

b. Persoonlijke overwegingen

Organdonatie is een individuele beslissing die vanwege het nobele doel bewust voor anderen genomen wordt. Geconfronteerd worden met een concreet probleem, dat wordt ervaren door een echte persoon, is niet eenvoudig voor het gezin omdat er innerlijke strijd kan optreden. Hierbij staat de roep om persoonlijke afweging bij het maken van keuzes en het respecteren van de keuzes van anderen in het gezin voorop. In de tegenwoordigheid van God, Coram Deo, kun je door zorgvuldige overweging en gebed tot een gedegen antwoord komen. Stelt u zicheens voor dat u en ik als

gelovigen temidden van zoveel kerkstromingen, de huidige religieuze en politieke orde en waar de wetenschap zich momenteel razendsnel ontwikkelt, voor lastige keuzes komen te staan.

Kita sebagai GKIN terpanggil untuk mengatakan bahwa donor organ tubuh penting untuk tujuan kemanusiaan dan pengobatan serta pendidikan sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup manusia sekaligus menggemarkan kekristenan tentang kasih dan dalam keyakinan bahwa tubuh Anda, termasuk organ dan jaringan tubuh Anda, bukanlah milik Anda, bukan milik pemerintah, atau lainnya, tetapi milik Tuhan (Maz.24:1; 1 Kor.6:19-20). Dia telah mati dan hidup kembali, dan telah naik ke sorga untuk memerintah atas segalanya. Dia sendiri adalah pusat kehidupan kita. Tuhan memberkati Anda dalam pilihan Anda.

Wij als GKIN zijn geroepen om te zeggen dat orgaandonatie belangrijk is voor humanitaire en medische en educatieve doeleinden als onderdeel van het verbeteren van de kwaliteit van het menselijk leven, terwijl we tegelijkertijd het christendom over liefde herhalen en in de overtuiging dat je lichaam, inclusief je organen en lichaam weefsels, is niet van u, niet van uw regering, of welke andere dan ook, maar behoort God toe (Ps.24:1; 1 Kor.6:19-20). Hij stierf en kwam weer tot leven, en is opgestegen naar de hemel om over alles te regeren. Hijzelf is het middelpunt van ons leven. God zegene u in uw keuze.

Penjelasan singkat secara medis dapat dilihat di dalam lampiran dan bagaimana proses donor di akhir hidup akan dibuat oleh zr.Theya Tjoe Fat dalam bentuk presentasi Powerpoint. Sesudah itu akan dibicarakan bagaimana implemantasinya dan beberapa kesaksian akan ditambahkan sebagai lampiran.

Donatur dibutuhkan dan Anda dianjurkan untuk mengisi codicil dengan kebebasan penuh. Pilihan dasar ada di tangan Anda. Apapun pilihan Anda, Anda adalah milik Tuhan dan orang yang dikasihi-Nya.

Medisch korte uitleg kunt u zien in de bijlage en weergave van het donorproces aan het levens einde zal zr.Theya Tjoe Fat toelichten in een Powerpoint presentatie. Daarna wordt een proces van implementatie besproken en eventuele getuigenissen als bijlage toegevoegd.

Donateurs zijn nodig en u wordt aangemoedigd om het codicil in alle vrijheid in te vullen. De basiskeuze is aan u. Wat u ook kiest, u behoort God toe en U bent Zijn geliefde kind.